

PENGARUH PERBEDAAN BUDAYA DAN BAHASA TERHADAP ETIKA KOMUNIKASI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FE UNIMED)

Gracenda Febina Br Purba¹, Anggi Sari Artauli Sitorus Pane², Agnes Teresa Purba³, Haliza Rahmania Putri⁴, Henriadi Hasibuan⁵, Teviana⁶

gracendafebina25@gmail.com¹, anggisitorus2906@gmail.com², agnesprb13@gmail.com³, halizarahmaniaputri99@gmail.com⁴, hasibuanhendri378@gmail.com⁵, tgtevi.unimed@gmail.com⁶

Universitas Negeri Medan

Abstrak

Dalam lingkungan perguruan tinggi banyak perbedaan budaya dan bahasa yang ada pada mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh perbedaan budaya dan bahasa terhadap etika komunikasi pada Mahasiswa prodi Manajemen FE UNIMED. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 88 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu: (1) uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, (2) uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, dan (3) uji hipotesis yaitu uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji R Square. Pengolahan data menggunakan software SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan Perbedaan Budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Etika Komunikasi, Perbedaan Bahasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Etika Komunikasi, Perbedaan Budaya dan Perbedaan Bahasa berpengaruh signifikan terhadap Etika Komunikasi Mahasiswa.

Kata Kunci: Perbedaan Budaya, Perbedaan Bahasa, Etika Komunikasi.

Abstract

In a university environment, there are many cultural and linguistic differences among students. The aim of this research is to analyze the influence of cultural and language differences on communication ethics among Management study program students, FE UNIMED. The type of data in this research is quantitative data. The research sample was 88 respondents. The data analysis methods used are: (1) data quality test, namely validity and reliability tests, (2) classical assumption tests, namely normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test, and (3) hypothesis test, namely multiple linear regression test, test t, F test, and R Square test. Data processing uses SPSS 26 software. The results of the research show that cultural differences have a positive and significant effect on communication ethics, language differences have a positive and significant effect on communication ethics, cultural differences and language differences have a significant effect on student communication ethics.

Keywords: Cultural Differences, Language Differences, Communication Ethics.

PENDAHULUAN

Etika komunikasi perlu diperhatikan dan dipahami agar tidak terjadinya kesalahpahaman sikap dan perilaku atau konflik antara satu dengan lain yang menimbulkan kesalahpahaman. Menurut (Haryatmoko, 2007) “Etika komunikasi adalah norma, nilai, atau ukuran tingkah laku baik dalam kegiatan komunikasi pada suatu masyarakat.”

Bahasa adalah sarana atau alat yang digunakan manusia untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya sehingga pikiran manusia dapat terpengaruhi oleh bahasa (Saddhono, 2014). (Koentjaraningrat, 2005) mendefinisikan budaya sebagai seluruh total pikiran manusia, karya manusia, dan hasil manusia yang tidak berasal dari nalurinya, dan hanya bisa dihasilkan setelah manusia melakukan proses belajar. Bahasa dan budaya adalah dua unsur penting yang tidak dapat dipisahkan, keduanya saling berkaitan. Bahasa merupakan salah satu unsur dalam budaya (Koentjaraningrat, 2005). Sebaliknya, bahasa merupakan cerminan dari budaya yang ada, sifat-sifat bahasa yang dihasilkan berasal dari

budaya yang membangunnya.

Dalam lingkungan perguruan tinggi tidak bisa dipungkiri bahwa perbedaan budaya dan bahasa bisa mempengaruhi etika komunikasi mahasiswa. Perbedaan budaya dan bahasa dalam cara mahasiswa berkomunikasi merupakan permasalahan yang muncul ketika mereka berada dalam budaya dan bahasa yang berbeda dengan yang berinteraksi dengannya. Perbedaan ini tentu menjadi masalah yang serius dalam aktivitas bersosial khususnya dalam cara berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Dalam hal ini banyak mahasiswa yang menggunakan bahasa ibunya dan menggunakannya sebagai komunikasi sehari-hari, sehingga tentu kebiasaan ini sulit untuk diubah karena sudah melekat pada diri.

Berdasarkan pembahasan di atas penulis yang saat ini sebagai mahasiswa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah perbedaan budaya dan bahasa mempengaruhi etika komunikasi mahasiswa khususnya pada mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan? Penelitian ini menguji variabel perbedaan budaya dan perbedaan bahasa terhadap etika komunikasi. Secara spesifik tujuan penelitian ini adalah: Menganalisis pengaruh perbedaan budaya dan bahasa terhadap etika komunikasi mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Secara spesifik tujuan penelitian ini adalah: Menganalisis pengaruh perbedaan budaya dan bahasa terhadap etika komunikasi pada Mahasiswa prodi Manajemen FE UNIMED.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang menggunakan analisis statistik. Objek penelitian adalah mahasiswa prodi Manajemen fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2022. Sampel penelitian sebanyak 88 responden yang memiliki budaya dan bahasa yang berbeda. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer menggunakan metode kuesioner yaitu dengan pengambilan data yang dibagikan secara langsung kepada responden menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran dalam teknik pengumpulan data. Data sekunder penelitian ini menggunakan buku dan penelitian terdahulu terkait variabel penelitian yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan yaitu: (1) uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, (2) uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, dan (3) uji hipotesis yaitu uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji R Square. Variabel yang diteliti pada penelitian ini terdiri variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat (dependen) yaitu Etika Komunikasi dan variabel bebas (independen) yaitu Perbedaan Budaya dan Perbedaan Bahasa. Pengolahan data menggunakan software Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 26 untuk memaksimalkan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji kualitas data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah pernyataan pada kuesioner layak untuk diteliti agar menentukan valid atau tidaknya dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan pada kuesioner tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai corrected item Correlation/ R_{hitung}	Sig.	R_{tabel}	Kriteria
Perbedaan Budaya (X1)	A1	0,387	0,000	0,2096	Valid
	A2	0,585	0,000	0,2096	Valid
	A3	0,652	0,000	0,2096	Valid

	A4	0,612	0,000	0,2096	Valid
	A5	0,683	0,000	0,2096	Valid
	A6	0,729	0,000	0,2096	Valid
	A7	0,715	0,000	0,2096	Valid
	A8	0,659	0,000	0,2096	Valid
	A9	0,620	0,000	0,2096	Valid
	A10	0,544	0,000	0,2096	Valid
Perbedaan Bahasa (X2)	B1	0,292	0,000	0,2096	Valid
	B2	0,562	0,000	0,2096	Valid
	B3	0,681	0,000	0,2096	Valid
	B4	0,677	0,000	0,2096	Valid
	B5	0,695	0,000	0,2096	Valid
	B6	0,716	0,000	0,2096	Valid
	B7	0,774	0,000	0,2096	Valid
	B8	0,841	0,000	0,2096	Valid
	B9	0,798	0,000	0,2096	Valid
	B10	0,787	0,000	0,2096	Valid
Etika Komunikasi (Y)	C1	0,436	0,000	0,2096	Valid
	C2	0,564	0,000	0,2096	Valid
	C3	0,655	0,000	0,2096	Valid
	C4	0,686	0,000	0,2096	Valid
	C5	0,704	0,000	0,2096	Valid
	C6	0,713	0,000	0,2096	Valid
	C7	0,725	0,000	0,2096	Valid
	C8	0,710	0,000	0,2096	Valid
	C9	0,666	0,000	0,2096	Valid
	C10	0,506	0,000	0,2096	Valid

Berdasarkan tabel 1, mengenai pengujian dengan 88 responden dapat diketahui bahwa setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi rhitung > rtabel sebesar 0,2096. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam variabel perbedaan budaya, variabel perbedaan bahasa, dan variabel etika komunikasi dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Item pernyataan dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Suatu konstruk atau variabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,958	30

Berdasarkan pada tabel 2 diatas dapat diketahui seluruh pernyataan dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai Cronbach's alpha 0,958 > 0,6. Sesuai dengan ketentuan dan dasar pengembangan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan Reliabel dan setiap item pernyataan penelitian dalam kuesioner dapat diandalkan karena jawaban

atas pernyataan variabel stabil.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi, variabel gangguan atau residual memiliki distribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, sedangkan jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas (X1)

		Unstandardize d Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,58807455
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,088
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan output yang diperoleh, terlihat bahwa Asymp.Sig(2-tailed) adalah 0,82 $> 0,05$, yang artinya variasi skor perbedaan budaya berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas (X2)

		Unstandardize d Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,34006291
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,057
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,196 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan output yang diperoleh, terlihat bahwa Asymp.Sig(2-tailed) adalah 0,196 $> 0,05$, yang artinya variasi skor perbedaan bahasa berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah dalam suatu data model regresi terdapat interkorelasi atau kolinearitas antar variable bebas. Sehingga, jika terjadi multikolinearitas maka variable bebas akan berkorelasi kuat dan kekuatan prediksinya akan

tidak stabil. Dimana kriteria pengujiannya, jika nilai tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,878	2,850		3,466	,001		
	Bahasa	,467	,085	,550	5,470	,000	,413	2,418
	Budaya	,312	,104	,301	2,992	,004	,413	2,418

a. Dependent Variable: Etika Komunikasi

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang sudah dilakukan diperoleh nilai tolerancinya 0,413 > 0,100 dan nilai VIF 2,418 < 10,00 yang artinya data tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini merupakan pengujian prasyarat untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi residualnya > 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,557	1,778		3,126	,002
	Budaya	,041	,065	,099	,623	,535
	Bahasa	-,133	,053	-,399	-2,505	,014

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variable budaya nilai signifikansinya 0.535 > 0.05 dan variable bahasa nilai signifikansinya 0,14 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pada variable budaya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan pada variable bahasa terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua variabel bebas (prediktor) atau lebih yaitu X1, X2, ... terhadap variabel terikat atau Y. Bentuk pengujian regresi berganda meliputi uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji R Square (koefisien determinasi).

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.878	2.850		3.466	.001
	Perbedaan Budaya	.312	.104	.301	2.992	.004
	Perbedaan Bahasa	.467	.085	.550	5.470	.000

a. Dependent Variable: Etika Komunikasi

Berdasarkan data yang telah diperoleh, berikut formulasi persamaan regresi dari hasil

perhitungan pada tabel 7.

$$Y = 9.878 + 0,312 X1 + 0,467 X2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta positif sebesar 9.878 menunjukkan pengaruh positif variabel bebas (variabel perbedaan budaya dan variabel perbedaan bahasa)
2. 0,312(X1) adalah nilai koefisien regresi variabel perbedaan budaya terhadap etika komunikasi artinya jika variabel perbedaan budaya mengalami kenaikan satu satuan maka etika komunikasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,312 atau 31,2%.
3. 0,467(X2) adalah nilai koefisien regresi variabel perbedaan bahasa terhadap etika komunikasi artinya jika variabel perbedaan bahasa mengalami kenaikan satu satuan maka etika komunikasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,467 atau 46,7%.

b. Uji t (Parsial)

Pengujian ini menguji pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jenis pengujian regresi dilakukan dengan uji regresi sederhana (simple linear regression). Kriteria pengujian Uji t ini yaitu: 1) Hipotesis diterima, jika nilai thitung \geq ttabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan 2) Hipotesis ditolak, jika nilai thitung $<$ ttabel dan nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat.

Tabel 8. Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.878	2.850		3.466	.001
	Perbedaan Budaya	.312	.104	.301	2.992	.004
	Perbedaan Bahasa	.467	.085	.550	5.470	.000

a. Dependent Variable: Etika Komunikasi

Berdasarkan tabel 8, interpretasi untuk pengaruh parsial yaitu:

1. Untuk variabel perbedaan budaya, nilai thitung = 2,992 yang lebih besar dari ttabel = 1,98793 dan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh secara parsial antara perbedaan budaya terhadap etika komunikasi.
2. Untuk variabel perbedaan bahasa, nilai thitung= 5,470 yang lebih besar dari ttabel = 1,98793 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh secara parsial antara perbedaan bahasa terhadap etika komunikasi. (Noermanzah, 2019)

c. Uji F (Simultan)

Pengujian ini menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jenis pengujian regresi dilakukan dengan uji regresi berganda (multiple linear regression). Kriteria pengujian Uji F ini yaitu: 1) Hipotesis diterima, jika nilai Fhitung \geq Ftabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dan 2) Hipotesis ditolak, jika nilai Fhitung $<$ Ftabel dan nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 9. Uji-F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	784.075	2	392.037	77.313	.000 ^b
	Residual	431.016	85	5.071		
	Total	1215.091	87			

a. Dependent Variable: Etika Komunikasi

b. Predictors: (Constant), Perbedaan Bahasa, Perbedaan Budaya

Berdasarkan tabel 9, interpretasi untuk pengaruh simultan yaitu: Nilai $F_{hitung} = 77,313 > F_{tabel} = 2,71$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh secara simultan antara perbedaan budaya dan perbedaan bahasa terhadap etika komunikasi.

d. Uji R Square (Koefisien Determinasi)

Uji R Square atau koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Uji ini juga akan memperlihatkan persentase pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Dalam hal ini, koefisien determinasi mampu menjelaskan akurasi dari determinasi variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Tabel 10. Uji R Square (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.645	.637	2.252

a. Predictors: (Constant), Perbedaan Bahasa, Perbedaan Budaya

Berdasarkan tabel 10, nilai R Square (R^2) adalah 0,645. Hasil tersebut memberikan arti bahwa pengaruh perbedaan budaya dan perbedaan bahasa secara simultan terhadap etika komunikasi adalah sebesar 64,5%.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh Perbedaan Budaya dan Bahasa terhadap Etika Komunikasi pada Mahasiswa prodi Manajemen FE UNIMED. Berikut pembahasan berdasarkan hasil penelitian yang ada.

1. Pengaruh Perbedaan Budaya Terhadap Etika Komunikasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi sederhana, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel perbedaan budaya menghasilkan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Koefisien regresi variabel perbedaan budaya menunjukkan angka 0,312 yang berarti bahwa meningkatnya gaya komunikasi dan pola bicara mahasiswa akan menaikkan etika komunikasi sebesar 31,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perbedaan Budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Etika Komunikasi.

Dari hasil penelitian ini maka hipotesis pertama (H_1) diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan bahwa ada pengaruh Perbedaan Budaya terhadap Etika Komunikasi. Hal ini disebabkan karena berdasarkan data kuesioner, responden banyak yang setuju terhadap perbedaan budaya yang ada pada Mahasiswa mempengaruhi etika komunikasi mereka, hal ini berarti budaya yang di bawa mengajarkan mereka cara berpikir dan berperilaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nuraeni, 2022) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Perbedaan Budaya berpengaruh terhadap Perilaku Komunikasi antar Mahasiswa.

2. Pengaruh Perbedaan Bahasa Terhadap Etika Komunikasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi sederhana, pengujian

secara parsial menunjukkan bahwa variabel perbedaan bahasa menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi variabel perbedaan bahasa menunjukkan angka 0,467 yang berarti bahwa meningkatnya kemampuan bahasa dan kekayaan kosakata mahasiswa akan menaikkan etika komunikasi sebesar 46,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perbedaan Bahasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Etika Komunikasi.

Dari hasil penelitian ini maka hipotesis kedua (H2) diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan bahwa ada pengaruh Perbedaan Bahasa terhadap Etika Komunikasi. Hal ini disebabkan karena berdasarkan data kuesioner, responden banyak yang setuju terhadap perbedaan bahasa yang ada pada Mahasiswa mempengaruhi etika komunikasi mereka, hal ini berarti keberagaman bahasa mempengaruhi cara berkomunikasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kojoh, 2021) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Perbedaan Bahasa berpengaruh terhadap cara Berkomunikasi Mahasiswa.

3. Pengaruh Perbedaan Budaya dan Perbedaan Bahasa Terhadap Etika Komunikasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi berganda, pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel perbedaan budaya dan perbedaan bahasa menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai F sebesar 77,313. Hal tersebut menunjukkan Perbedaan Budaya dan Perbedaan Bahasa berpengaruh signifikan terhadap Etika Komunikasi.

Dari hasil penelitian ini maka hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa ada pengaruh Perbedaan Budaya dan Perbedaan Bahasa terhadap Etika Komunikasi diterima dan H0 ditolak. Hal ini disebabkan mayoritas responden setuju terhadap perbedaan budaya dan perbedaan bahasa yang ada pada mahasiswa mempengaruhi cara berkomunikasi dan berperilaku mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perbedaan budaya dan perbedaan bahasa terhadap etika komunikasi pada prodi manajemen FE Unimed. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang luas, serta sebagai sarana bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapat di perkuliahan. Selain itu agar dapat dijadikan referensi atau hasanah ilmu pengetahuan khususnya mahasiswa dan pembaca dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya, yang serupa dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara perbedaan budaya terhadap etika komunikasi, dimana responden setuju bahwa perbedaan budaya mempengaruhi etika komunikasi mereka. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perbedaan bahasa terhadap etika komunikasi, dimana responden setuju bahwa perbedaan bahasa mempengaruhi etika komunikasi mereka. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa perbedaan budaya dan perbedaan bahasa berpengaruh signifikan terhadap etika komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arvyanda, R., Fernandito, E., & Landung, P. (2023). Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa. *Jurnal Harmoni Nusa dan Bangsa*, 1(1).
- Dzaljad, R. G. (2022). *Etika Komunikasi: Sebuah Paradigma Integratif*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Haryatmoko. (2007). *Etika Komunikasi*. Jakarta: Kanisius.
- Koentjaraningrat. (1978). *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kojoh, A. d. (2021). Pengaruh Perbedaan Bahasa dan Budaya Terhadap Cara Berkomunikasi Antar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Mandala* , 7(4), 1093-1096.
- Kusherdyana. (2018). *Pemahaman lintas budaya dalam konteks pariwisata dan hospitalitas*. Bandung: Alfabeta.
- Laili, E. N. (2021). *Kajian Antropolinguistik: Relasi Bahasa, Budaya dan Kearifan Lokal*. Jombang: LPPM Unhasy Tebuireng.
- Mutiah. (2019). Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Global Komunikasi*, 1(1), 14-24.
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Jurnal Semiba*, 306-319. *Jurnal Semiba*, 306-319.
- Nuraeni, M. d. (2022). Pengaruh Perbedaan Budaya Terhadap Perilaku Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Kampret*, 1(3), 55-59. *Jurnal Kampret*, 1(3), 55-59.
- Rakhmalina, I. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Pt. Jne Cabang Sekayu. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 4(2).
- Saddhono, K. (2014). *Pengantar Sociolinguistik: Teori dan Konsep Dasar*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Waridah. (2015). Penggunaan Bahasa dan Variasi Bahasa dalam Berbahasa dan Berbudaya. *Jurnal Simbolika*, 1(1).
- Warsiman. (2013). *Bahasa Indonesia Ilmiah untuk Penulisan Laporan, Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press.